

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan konseling individual mempunyai pengaruh terhadap rasa malu siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Data *pre-test* yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sampel 4 orang siswa/i yang tingkat rasa malunya paling tinggi. Dari kelompok subjek penelitian ini, diperoleh skor tertinggi 82 dan skor terendah 73, dengan rata-rata (M) = 75 dan standar deviasi (SD) = 4,690, sedangkan pada *post-test* (setelah pemberian layanan konseling individual) diperoleh hasil penelitian dengan sampel 4 orang siswa/I diperoleh skor tertinggi 68 dan skor terendah , dengan rata-rata (M) = 64 dan standar deviasi (SD)= 1,91

Dari data di atas dapat disimpulkan terjadi penurunan secara positif pemberian layanan konseling individual terhadap rasa malu siswa.

2. Hal ini juga teruji dengan hasil uji wilcoxon yang menunjukkan bahwa $j_{hitung} = 0 = j_{tabel} = 0$ maka H_0 ditolak, artinya hipotesis yang diajukan yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan dari pemberian layanan konseling individual terhadap rasa malu siswa kelas XI SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2015-2016, dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Diharapkan guru BK sekolah dapat melaksanakan layanan konseling individual, khususnya bagi siswa siswa yang memiliki rasa malu tinggi agar terjadi perubahan kearah yang lebih positif.
2. Hasil penelitian ini disarankan bagi untuk bertingkah laku yang baik, penyesuaian diri dengan lingkungan yang baik dan dapat menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan.
3. Bagi para guru di SMK PAB 2 Helvetiayang terlibat penelitian ini adalah Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu contoh penelitian tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Guru mendapatkan pengalaman untuk meneliti sebagai upaya meningkatkna upaya percaya diri pada siswa
4. Bagi Konselor, Sebagai bahan masukan bagi para konselor sekolah dalam menyusun dan melaksanakan program konseling individual untuk meminimalisir rasa malu pada siswa.
5. Bagi pihak sekolah, kontribusi penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Melalui penelitian seperti ini, pembelajaran dapat dikaji, diteliti dan dituntaskan. Dengan demikian kualitas sekolah diharpkan menjadi lebih baik. Dengan adanya penelitian ini disekolah.
6. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.